

**PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, BUDAYA ORGANISASI
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KINERJA UKM DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



Oleh :

VELYA JULTAMI

2017/17059213

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, BUDAYA ORGANISASI, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KINERJA UKM DI KOTA PADANG

Nama	: Velya Jultami
NIM / BP	: 17059213/ 2017
Jenjang Program	: Strata 1 (S1)
Keahlian	: Manajemen Pemasaran
Jurusan	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Padang, 04 Juni 2021

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen



Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
NIP.19810404005011002

Pembimbing



Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
NIP.19810404005011002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, BUDAYA ORGANISASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KINERJA UKM DI KOTA PADANG

Nama : Velya Jultami
NIM / BP : 17059213/ 2017
Jenjang Program : Strata 1 (S1)
Keahlian : Manajemen Pemasaran
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Didepan Penguji

Jurusan Manajemen S-1

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Padang, 04 Juni 2021

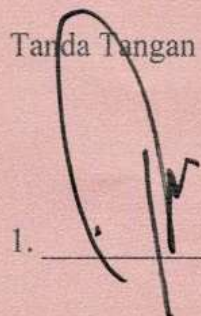
Tim Penguji

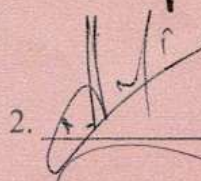
1. Perengki Susanto, SE., M.Sc.PhD

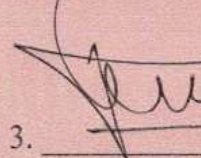
2. Astri Yuza Sari, SE. MM

3. Thamrin, S.Pd, MM

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Velya Jultami
NIM	: 17059213
Tempat/Tanggal Lahir	: Alahan Mati/ 12 Mei 1999
Jurusan	: Manajemen
Keahlian	: Pemasaran
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Jl. Enggang Raya No.4a Parupuk Tabing
No.HP	: 082283425206
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi, Dan Religiusitas Terhadap Kinerja UKM Di Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Padang, 04 Juni 2021

Penulis



Velya Jultami

NIM 17059213

ABSTRAK

**Velya Jultami, (2017/17059213) : Pengaruh Orientasi Kewirausahaan,
Budaya Organisasi, Dan Religiusitas
Terhadap UKM Di Kota Padang
Pembimbing : Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis: (1) Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kota Padang. (2) Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja UKM di Kota Padang. (3) Pengaruh religiusitas terhadap kinerja UKM di Kota Padang. Pada penelitian ini digunakan sampel sebanyak 160 pimpinan atau pemilik UKM pada komoditas produk/jasa usaha unggulan di kota Padang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan induktif melalui analisis regresi berganda pada software SPSS.25.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada UKM di Kota Padang. (2) Budaya organisasi berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada UKM di Kota Padang. (3) Religiusitas berpengaruh signifikan serta positif terhadap kinerja perusahaan pada UKM di Kota Padang.

**Kata Kunci : Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi,
Religiusitas, dan Kinerja UKM**

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi, Dan Religiusitas Terhadap Kinerja UKM Di Kota Padang”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Perengki Susanto, SE., M.Sc. PhD selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Astri Yuza Sari, SE, MM. selaku penguji 1, Bapak Thamrin, S.Pd, MM selaku penguji II, Bapak Okki Trinanda, S.E., M.M. sebagai pembimbing akademik yang selalu memberikan saran, masukan, dan kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Dr. Idris M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Yuki Fitria, SE., MM. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Supan Weri Munandar, A.Md selaku staf administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang selalu sabar menghadapi dan membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu, Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi.
7. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta Ayah Juli Tasman, Ibu Milli Yarni, dan adikku Dwi Lavenya Jultami, yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan material serta kasih sayang yang tak terhingga dan tak ternilai harganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Manajemen 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang tidak dapat penulis deskripsikan satu per satu dan semua pihak yang telah membantu.

Semoga bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal yang baik dan mendapatkan imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala, Aamiin. Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dari isi skripsi ini dimasa yang akan datang.

Padang, Juni 2021

Velya Jultami

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II	10
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Kinerja UKM.....	10
2. Orientasi Kewirausahaan.....	15
3. Budaya Organisasi.....	18
4. Religiusitas	20
5. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM	23
6. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja UKM	24
7. Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja UKM.....	25
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis.....	28
BAB III.....	29
METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
D. Jenis dan Sumber Data	32

1. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian	33
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Teknik Analisis Data	36
1. Analisis Deskriptif.....	36
2. Analisis Induktif	38
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Hasil Analisis Deskriptif	44
2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	49
3. Analisis Induktif.....	55
a. Pengujian Asumsi Klasik	55
b. Uji Hipotesis.....	59
4. Pembahasan.....	66
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah UKM di Kota Padang.....	5
Tabel 2 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 3 Daftar skor jawaban setiap pertanyaan.....	35
Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 5 Tingkat Capaian Responden Berdasarkan Umur.....	43
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	43
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Industri.....	44
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	44
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Perusahaan.....	45
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Penjualan.....	46
Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Aset.....	46
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja UKM.....	46
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi Kewirausahaan.....	48
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Variabel Budaya Organisasi.....	49
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Variabel Religiusitas.....	51
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 12 Hasil Uji Multikolonialitas.....	56
Tabel 13 Hasil Uji Heterokedaktisitas.....	56
Tabel 14 Hasil Uji Linearitas.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	28
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha, Kecil, dan Menengah (UKM) merupakan salah satu unit usaha yang memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi, UKM juga berperan dalam pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, serta dapat mengurangi pengangguran dari angkatan kerja yang tidak terserap sehingga pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Dengan banyak menyerap tenaga kerja, UKM mempunyai peran strategis dalam upaya pemerintah memerangi kemiskinan dan pengangguran.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 menyatakan bahwa UKM merupakan suatu usaha produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau suatu badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. *Small Business Administration* (SBA) juga menyatakan bahwa UKM merupakan perusahaan yang dijalankan dan dimiliki secara bebas dan tidak dominan dalam sebuah industri.

Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UKM tahun 2020 jumlah UKM Indonesia mencapai 99,99% pelaku ekonomi nasional. UKM memberikan kontribusi yang berarti pada pertumbuhan. Begitu juga dengan

Indonesia sebagai negara berkembang, UKM berkontribusi terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07%. Berdasarkan data kontribusi UKM terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Padang 2021. Kontribusi UKM di Kota Padang sudah menempati posisi pertama di Provinsi Sumatera Barat. Namun hal ini belum cukup bagus di bandingkan dengan kota lain di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UKM membuat kinerja perusahaan belum maksimal. Secara umum, masalah yang dihadapi seperti terbatasnya kemampuan UKM dalam mengakses dan memanfaatkan informasi yang berdampak pada kendala mempromosikan produk dan pendistribusian. Begitu pula dalam bentuk produk yang ditawarkan masih memiliki tingkat inovasi yang rendah. Beberapa UKM juga terlihat masih merasa sulit dalam mencari pasar yang akan dituju, sehingga beberapa usaha kecil terkadang menukar jenis usahanya ditengah jalan. Disamping itu, pelaku UKM juga kurang memperhatikan hubungan dengan pelanggan.

Agar mampu bertahan ditengah persaingan, salah satu aspek yang paling berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan UKM adalah kinerja (Supardi dkk, 2020). Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi yang mana dijalankan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Ardiana & Brahmayanti, 2010). Keberhasilan suatu usaha merupakan tujuan bagi setiap pelaku usaha yang dapat diukur dengan melihat kualitas dari kinerja perusahaan tersebut.

Menurut (Courty & Marschke, 2016) kinerja merupakan suatu bisnis yang dapat diukur dari tingkat penjualan, biaya penjualan, aset, citra merek dan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.

Kinerja UKM dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UKM adalah orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) merupakan suatu sistem nilai perusahaan yang nantinya akan menentukan arah gerak atau strategi perusahaan. Menurut (G. T. Lumpkin, 2005) menyatakan bahwa perusahaan yang ingin meningkatkan keberhasilan perusahaan korporat (*corporat entrepreneurship*) harus berorientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan merupakan suatu konsep manajemen kewirausahaan, merefleksikan proses, metode, dan gaya organisasional bertindak secara kewirausahaan (Stevenson & Jarillo, 1990).

Selain orientasi kewirausahaan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UKM adalah budaya organisasi dan religiusitas. Budaya organisasi merupakan fenomena bersifat abstrak, memiliki pengaruh yang besar terhadap efektifitas organisasi. Budaya organisasi adalah salah satu strategi yang dapat memotivasi karyawan untuk mencapai kinerja yang maksimal, karena budaya organisasi yang baik akan memberikan kondisi yang sesuai untuk peningkatan kinerja perusahaan. Keberhasilan sebuah organisasi mencapai tujuan bisnis dipengaruhi oleh budaya organisasi tersebut. Budaya organisasi yang baik berhubungan langsung dengan kinerja organisasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Taurisa & Ratnawati, 2012) .

Penelitian yang dilakukan (Hogan & Coote, 2014) menunjukkan hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dan kinerja perusahaan. Hal ini memberi implikasi untuk teori dan praktik, terutama membangun budaya organisasi dalam perusahaan jasa profesional yang mendorong perilaku inovatif. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Purnata et al., 2019) bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penerapan budaya organisasi maka kinerja keuangan yang akan dihasilkan perusahaan semakin bertambah.

Menurut (Gursoy et al., 2017) religiusitas adalah perbendaharaan nilai-nilai paling sakral dan berharga bagi masyarakat. Dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa agama memainkan peranan penting dalam membentuk nilai-nilai individu dan kewirausahaan. Sebagai kumpulan budaya serta sistem spiritual dari pandangan dunia, kepercayaan, nilai dan norma, religiusitas adalah komponen penting dari gaya hidup kebanyakan orang (Podgorny, 2012). Individu, khususnya orang percaya mengubah nilai-nilai agama menjadi berbagai aktivitas mereka termasuk perilaku konsumsi, praktik dalam bisnis serta lingkungan kerja.

Sedangkan menurut (Fauzan, 2014) religiusitas dapat mempengaruhi pilihan individu dalam melaksanakan aktivitas kewirausahaan. Keberhasilan kewirausahaan dalam menjalankan bisnis melalui religiusitas dengan kemampuan membuat keputusan sendiri dan kemampuan untuk mengontrol organisasi dalam memberikan kontribusi untuk keberhasilan dalam kinerja

perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Hunjrati et al., 2020) religiusitas yang baik akan mempengaruhi sikap dan perilaku wirausaha melalui penciptaan nilai, menjalankan kegiatan bisnis dengan menekankan moral dan etika bisnis. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Gursoy et al., 2017) menunjukkan bahwa agama memainkan peranan penting dalam membentuk nilai-nilai individu dan kewirausahaan.

Di Kota Padang yang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Barat, UKM semakin tumbuh dan berkembang. Dengan berkembangnya UKM ini, menuntut pelaku usaha agar melakukan manajemen yang baik untuk mengelola usahanya. UKM merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian di Kota Padang. Hal ini menunjukkan peranan UKM dalam menunjang perekonomian nasional maupun daerah. Berikut adalah jumlah UKM di Kota Padang:

Tabel 1. Jumlah UKM di Kota Padang

No	Keterangan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Padang Barat	330	231	208	190
2	Padang Timur	270	253	176	196
3	Padang Selatan	330	494	500	202
4	Koto Tengah	360	461	282	142
5	Lubuk Begalung	420	450	150	272
6	Pauh	269	230	180	59
7	Lubuk Kilangan	210	210	70	117
8	Kuranji	270	247	236	97
9	Padang Utara	210	277	40	79
10	Nanggalo	134	234	134	94
11	Bungus Teluk Kabung	180	127	132	94
Jumlah		2983	3214	2108	1542

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang (2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa jumlah UKM di Kota Padang meningkat pada tahun 2018 sebanyak 7,18%. Fenomena jumlah UKM ini membuktikan bahwa UKM memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian di Kota Padang. Namun pada tahun 2020 jumlah UKM di Kota Padang mengalami penurunan sebanyak 37% . Hal ini disebabkan oleh serangan pandemi Covid-19 telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai lini bisnis khususnya bisnis UKM terutama di Kota Padang.

Dinas Koperasi dan UKM Kota Padang mengatakan kesulitan yang dialami oleh UKM selama pandemi Covid-19 terbagi dalam empat masalah. Pertama, terdapat penurunan penjualan karena berkurangnya aktifitas masyarakat di luar rumah sebagai konsumen. Kedua, kesulitan permodalan karena perputaran modal yang sulit sehubungan tingkat penjualan yang menurun. Ketiga, adanya hambatan distribusi produk karena adanya pembatasan pergerakan penyaluran produk di wilayah-wilayah tertentu. Keempat, sebagian UKM bergantung pada ketersediaan bahan baku dari sektor industri lain. Dampak pandemi Covid-19 terhadap UKM diyakini dapat lebih besar karena tingginya tingkat kerentanan dan minimnya ketahanan akibat keterbatasan sumber daya manusia, supplier, dan opsi dalam merombak model bisnis (Yurianto, 2020).

Berdasarkan uraian masalah, maka peneliti tertarik dan berkeinginan untuk membahas tentang “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi Dan Religiusitas Terhadap Kinerja UKM Di Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan tersebut, maka masalah yang diidentifikasi oleh peneliti yaitu:

1. Masih rendahnya tingkat kinerja UKM di Kota Padang
2. Belum maksimalnya orientasi kewirausahaan UKM di Kota Padang
3. Masih rendahnya budaya organisasi UKM di Kota Padang
4. Masih rendahnya tingkat religiusitas UKM di Kota Padang

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembahasan mengenai penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh orientasi kewirausahaan, budaya organisasi, dan religiusitas terhadap kinerja UKM.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diperoleh rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana orientasi kewirausahaan mempengaruhi kinerja UKM di Kota Padang?
2. Bagaimana budaya organisasi mempengaruhi kinerja UKM di Kota Padang?
3. Bagaimana religiusitas mempengaruhi kinerja UKM di Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UKM di Kota Padang
2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja UKM di Kota Padang
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kinerja UKM di Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu manajemen pemasaran dan menambah kajian ilmu manajemen pemasaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis di bidang manajemen pemasaran.

- 2) Aplikasi teori-teori yang telah didapat di bangku perkuliahan dan dijadikan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan.
 - 3) Sebagai sarana untuk menambah wawasan, kreativitas daya analisa dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan secara nyata.
- b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan, diharapkan hasil penelitian ini menjadi kontribusi bagi karya ilmiah dan menjadi salah satu sumber pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang manajemen pemasaran.
- c. Bagi UKM, yaitu diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pengelola UKM di Kota Padang agar dapat lebih meningkatkan kinerja UKM, sehingga dapat meningkatkan kepuasan layanan di Kota Padang. Serta dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan tentang pengembangan UKM.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Kinerja UKM

a. Pengertian Kinerja UKM

Kinerja (*performance*) merupakan suatu hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang didalam organisasi, yang mana dijalankan sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Apabila kinerja individu baik, maka dapat dipastikan bahwa kinerja organisasi atau perusahaan juga akan menjadi lebih baik (Ardiana & Brahmayanti, 2010). Ada dua kelompok besar indikator yang paling umum digunakan sebagai bukti kerja dalam suatu organisasi, yaitu keuangan dan non keuangan (Da Costa *et al.*, 2018).

Sedangkan Mathis dan Jackson (2001) menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu fungsi dari kemampuan, usaha, serta dukungan. Kemudian pendapat lainnya mengemukakan secara komprehensif bahwa kinerja adalah suatu keterkaitan antara variabel perilaku (*procesess*), *output* dan *income (value added or impact)* (Mustikawati. R. & Tysari, 2014).

Selanjutnya Sitorus dan Howard (2004) juga menyatakan bahwa kualitas kinerja perusahaan yang ditunjang oleh pemahaman terhadap konsumen dan keunggulan produk baru merupakan faktor-faktor yang

dapat meningkatkan kesuksesan produk baru yang berhubungan dengan penciptaan superior *value* bagi konsumen. Terciptanya superior *value* bagi konsumen merupakan batu loncatan bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerja pemasarannya.

Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008, UKM diartikan sebagai suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Wardi, *et al* (2015) juga mengemukakan bahwa UKM merupakan suatu perusahaan yang di jalan secara bebas dan tidak dominan didalam suatu industri. Sedangkan menurut keputusan presiden RI nomor 99 tahun 1998 tentang UKM menjelaskan bahwa UKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dengan bidang usaha yang bersifat heterogen serta perlu dilindungi oleh pemerintah untuk menghindari persaingan yang tidak sehat. Menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2008, kriteria UKM diukur dari kekayaan bersih perusahaan atau penjualan per tahun. UKM memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50 juta - Rp 500 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau memiliki hasil penjualan lebih dari Rp 300 juta - Rp 2,5 miliar per tahun. Kriteria UKM di Indonesia

sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan perekonomian negara dan diatur dalam Peraturan Presiden.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja UKM adalah suatu hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu maupun kelompok didalam perusahaan pada periode tertentu yang berkaitan dengan standar perusahaan tempat individu atau kelompok bekerja.

b. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut (Boso, *at al.* 2013) terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja UKM yaitu faktor orientasi kewirausahaan, orientasi pasar, dan kapabilitas pemasaran:

1) Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya agar mampu melakukan strategi dalam berwirausaha sehingga memperoleh keunggulan kompetitif. Orientasi kewirausahaan memiliki sikap untuk mengambil risiko, proaktif terhadap perubahan yang terjadi pasar, memiliki sikap keagresivan kompetitif untuk mengungguli pesaing dalam pasar, dan otonomi yang mengacu pada tindakan independen oleh para pemimpin atau tim wirausaha dalam memastikan ide dan konsep dilakukan sampai selesai.

2) Orientasi Pasar

Orientasi pasar merupakan aktivitas pencarian informasi pasar, termasuk kebutuhan konsumen sekarang dan yang akan datang, pendistribusian informasi tersebut berjalan lintas fungsional, dan organisasi secara keseluruhan menanggapi dengan baik informasi tersebut.

3) Kapabilitas Pemasaran

Kapabilitas pemasaran merupakan kemampuan berkembang ketika individu dan kelompok berulang kali menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk menggabungkan dan mengubah sumber daya dengan cara yang berkontribusi untuk mencapai tujuan perusahaan. Kapabilitas pemasaran dapat dilihat dari segi kemampuan perusahaan untuk menggunakan sumber daya yang tersedia untuk melakukan tugas pemasaran dengan cara yang mencapai hasil pemasaran yang diinginkan.

Selain orientasi pasar, orientasi kewirausahaan, kapabilitas pemasaran, budaya organisasi dan religiusitas juga mempengaruhi faktor kinerja yang mana sebagai berikut:

1) Budaya Organisasi

Keberhasilan sebuah organisasi mencapai tujuan bisnis dipengaruhi oleh budaya organisasi tersebut. Budaya organisasi yang baik berhubungan langsung dengan kinerja organisasi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Taurisa & Ratnawati, 2012).

2) Religiusitas

Secara empiris, beberapa peneliti menunjukkan bahwa religiusitas akan berdampak pada pencapaian kinerja yang unggul dan kesuksesan kewirausahaan (Gursoy et al., 2017).

c. Indikator Kinerja UKM

Pada penelitian ini, pengukuran kinerja UKM di Kota Padang menggunakan indikator menurut pendapat (Hooley et al., 2005) yaitu:

1) Kinerja Pelanggan (*customer performance*)

Baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari jumlah pelanggan. Pelanggan merupakan suatu elemen penting dari bisnis, karena pelanggan merupakan suatu penggerak dalam bisnis. Pelanggan yaitu individu, kelompok atau instansi yang melakukan pembelian secara berulang di sebuah tempat atau toko. Pelanggan bisa tercipta ketika perusahaan mampu memberikan sebuah kepuasan kepada pembeli baik itu dalam segi manfaat produk, layanan perusahaan, ataupun kenyamanan dalam berbelanja dan berbagai usaha yang dilakukan oleh perusahaan.

2) Kinerja Pasar (*market performance*)

Kinerja pasar (*market performance*) dapat dilihat dari pangsa pasar (*market share*) yang berkaitan dengan pasar yang dikuasi oleh suatu perusahaan atau persentase penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing tersebarnya pada waktu dan tempat tertentu. Kinerja pasar (*market performnce*) juga dapat dilihat

melalui volume penjualan yang dicapai suatu perusahaan dalam waktu tertentu.

3) Kinerja Keuangan (*financial performance*)

Kinerja keuangan (*financial performance*) dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui margin keuntungan dibandingkan dengan pesaing, serta profitabilitas. Selain itu, dapat juga dilihat dari tingkat keuntungan keseluruhan yang dicapai perusahaan dalam waktu tertentu dibandingkan dengan pesaing.

2. Orientasi Kewirausahaan

a. Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan kapabilitas organisasi memberikan kontribusi penciptaan sumber daya organisasi yang unik, keunggulan proposional yang berpengaruh pada kinerja (Muchtolifah, 2005). Selanjutnya Risnawati dan Normijati (2008) mengemukakan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan orientasi strategi perusahaan dalam berwirausaha untuk memperoleh keunggulan kompetitif dengan indikator pengambilan keputusan, praktek, dan metode.

Lumpkin & Dess (1996) menganalogikan bahwa studi orientasi kewirausahaan merupakan konsep manajemen kewirausahaan, merefleksikan proses, metode, dan gaya organisasional bertindak secara kewirausahaan. Selanjutnya (G. T. Lumpkin, 2005) menyatakan bahwa perusahaan yang ingin meningkatkan keberhasilan kewirausahaan korporat (*corporate entrepreneurship*) harus berorientasi

kewirausahaan. Tingkat orientasi kewirausahaan yang lebih tinggi serta mampu melakukan inovasi lebih besar dan mampu menciptakan pasar baru, namun tentu saja hal ini menimbulkan ketidakpastian dan memiliki risiko yang cukup besar dengan menimbang infrastruktur bisnis yang dimiliki seperti, rantai pemasok, penegakan hukum, fasilitas energi dan transportasi terlebih lagi perusahaan wirausaha yang berada di negara berkembang (Boso et al., 2013).

Orientasi kewirausahaan merupakan karakteristik pada level perusahaan karena mencerminkan perilaku perusahaan serta kekuatan pendorong kegiatan kewirausahaan menurut Covin & Wales (2012). Selanjutnya Miller (1983) memperkenalkan dimensi spesifik dari orientasi kepengusahaan atas tiga dimensi yaitu, keinovasian (*innovativeness*), keproaktifan (*proactiveness*), dan keberanian mengambil risiko (*risk taking*), namun ada dua dimensi lain menurut (G. T. Lumpkin, 2005) yaitu otonomi (*outonomy*) yang luas dalam pengambilan keputusan, dan memiliki keagresipan (*aggressiveness*) perusahaan untuk mengejar posisi unggul dalam persaingan bisnis.

b. Indikator Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan adalah perilaku pengusaha mencari pasar baru, melayani pelanggan, mengalahkan pesaing dalam memanfaatkan peluang usaha dan berani mengambil resiko. Dalam penelitian ini, pengukuran arahan kewirausahaan UKM di kota Padang mengacu pada pandangan (Boso et al., 2013) yaitu:

1) Inovatif (*Innovative*)

Inovatif yaitu keinginan untuk terlibat dalam kreativitas dan eksperimen melalui pengenalan produk atau jasa baru serta kepemimpinan teknologi melalui riset dan pengembangan dalam proses-proses baru.

2) Proaktif (*Proactive*)

Proaktif adalah pengambilan keputusan yang dilakukan secara inisiatif dengan mengantisipasi, mengejar peluang baru dan berpartisipasi dalam pasar yang muncul.

3) Berani mengambil resiko (*Risk Taking*)

Keberanian berisiko merupakan kemampuan aktif perusahaan untuk mengejar peluang meskipun peluang tersebut mengandung risiko dan hasilnya tidak pasti.

4) Keagresivan Bersaing (*Competitive Agresiveness*)

Keagresivan bersaing yaitu intensitas dari upaya-upaya perusahaan untuk unggul dalam pesaing yang ditandai oleh sikap atau tanggapan ofensif atau respon agresif terhadap tindakan-tindakan pesaing.

5) Otonomi (*Autonomi*)

Otonomi adalah kebebasan individu dalam berfikir dan bertindak kreatif dalam hal mengatasi berbagai persoalan atau dalam mengoptimalkan peluang baru yang menarik pasar.

3. Budaya Organisasi

a. Pengertian Budaya Organisasi

Budaya organisasi umumnya mengacu pada nilai-nilai organisasi yang dikomunikasikan melalui norma, artefak, dan diamati dalam pola perilaku (Gaddis et al., 2016). Misalnya, nilai-nilai yang dikomunikasikan oleh manajer kepada anggota organisasi untuk membantu proses inovasi dengan menanamkan perilaku yang diharapkan dalam budaya organisasi.

Sedangkan Robbins dan Judge (2008) menjelaskan budaya organisasi sebagai sebuah sistem makna bersama dalam pemahaman umum anggota organisasi yang dianut oleh para anggota yang membedakan organisasi tersebut dengan organisasi lainnya. Sedangkan Hofstede (1986) menyatakan bahwa budaya merupakan berbagai interaksi dari ciri-ciri kebiasaan yang mempengaruhi kelompok-kelompok orang dalam lingkungannya.

Menurut (Hartnell et al., 2011) budaya mewakili nilai-nilai, kepercayaan dan norma bersama yang membantu anggota organisasi untuk mengintegrasikan, beradaptasi dan mengkoordinasikan kegiatan mereka dan menanggapi kepentingan lainnya. Sedangkan (Helmawati et al., 2017) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah norma-norma dan kebiasaan yang di terima sebagai suatu kebenaran oleh semua orang dalam organisasi. Budaya organisasi menjadi acuan bersama diantara manusia dalam melakukan interaksi dalam organisasi. Budaya

organisasi adalah bagaimana orang merasakan tentang pekerjaan baik dan apa yang membuat orang bekerja bersama dalam harmoni.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi adalah nilai atau tindakan yang dapat dijadikan prinsip filosofi sosial yang mengatur perilaku manusia dalam organisasi.

b. Indikator Pengukuran Budaya Organisasi

Indikator untuk mengukur budaya organisasi diadopsi menurut (Cherchem, 2017) yaitu sebagai berikut:

1) Budaya Klan

- a) Perusahaan kami dikenal sangat pribadi seperti keluarga yang saling berbagi banyak hal
- b) Mendampingi, memfasilitasi, dan mengarahkan merupakan ciri kepemimpinan dalam perusahaan kami
- c) Manajemen perusahaan kami ditandai dengan adanya kerjasama tim, konsensus, dan partisipasi
- d) Kebersamaan perusahaan kami ditandai dengan kesetiaan dan rasa saling percaya
- e) Perusahaan kami menekankan kepercayaan yang tinggi, keterbukaan, dan partisipasi
- f) Kesuksesan perusahaan kami berdasarkan perkembangan sumber daya manusia, kerja sama tim, komitmen karyawan, dan kepedulian

2) Budaya Hirarki

- a) Perusahaan kami sangat terkontrol dan terstruktur dengan prosedur formal yang diberlakukan oleh setiap karyawan
- b) Kepemimpinan perusahaan kami sangat terkoordinas, terkelompok, dan efisien
- c) Manajemen perusahaan kami ditandai dengan keamanan kerja, kesesuaian, prediktabilitas, dan stabilitas hubungan
- d) Aturan dan kebijakan formal merupakan kunci keberhasilan perusahaan kami
- e) Efisiensi, ketetapan, pengetahuan, dan kelancaran pekerjaan sangat penting bagi perusahaan kami
- f) Kesuksesan perusahaan kami berdasarkan efisiensi, pengiriman yang dapat diandalkan, penjadwalan yang lancar dan produksi dengan biaya rendah

4. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas adalah perbendaharaan nilai-nilai paling sakral dan berharga dalam masyarakat. Menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan dari kehidupan individu (Gursoy et al., 2017). Dalam kehidupan, religiusitas juga memegang kolektif pengaruh atas masyarakat dalam melalui pembentukan perilaku manusia. Sebagai kumpulan sistem budaya dan spiritual dari pandangan dunia, kepercayaan, nilai dan norma. Religiusitas merupakan komponen paling

penting dari gaya hidup manusia. Biasanya, individu khususnya orang percaya dengan mentransfer nilai-nilai agama ke dalam berbagai aktivitas mereka (Hunjra et al., 2021) .

Menurut (Glock *et al.* 1994) religiusitas diwujudkan oleh seseorang yang beragama dengan tidak hanya mewujudkannya dengan melalui kegiatan ritual keagamaan, tetapi juga diwujudkan oleh seseorang yang beragama dengan mewujudkannya dalam setiap aspek kehidupan. Menurut (Alfisyah & Anwar, 2018) setiap agama pasti mengajarkan kebaikan kepada pemeluknya, sehingga agama memiliki peran sebagai suatu sistem yang memberikan norma atau aturan yang dapat dijadikan acuan atau filter bagi seseorang untuk melakukan segala aktivitasnya termasuk aktivitas kerja.

Dengan adanya religiusitas seseorang yang beragama akan berusaha semaksimal mungkin dan tidak melanggar aturan dalam bersikap dan bertindak laku dalam setiap aktivitasnya, yaitu mematuhi norma dan kaidah norma agamanya. Dalam Agama Islam, setiap orang harus menerapkan dan dituntut secara penuh untuk melaksanakan ajaran agama Islam secara menyeluruh. Oleh karena itu nilai-nilai agama harus diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari sebagai hal yang wajib dilakukan seorang muslim bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT.

Berdasarkan beberapa pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah keyakinan seseorang terhadap

Tuhan menjadi nilai-nilai paling sakral dan berharga bagi masyarakat sehingga tidak dapat terpisahkan dari kehidupan individu, yang mana secara langsung dapat mempengaruhi masyarakat melalui pembentukan perilaku manusia.

b. Indikator Religiusitas

Menurut (Hunjra et al., 2021) terdapat beberapa indikator religiusitas, yaitu:

- 1) Islam membantu saya menjalani hidup yang lebih baik
- 2) Mengucapkan doa sangat membantu saya
- 3) Saya percaya bahwa Allah membantu saya
- 4) Saya membaca Al-Quran untuk mendapatkan inspirasi dan motivasi
- 5) Saya rutin melakukan Qiamullail (seperti sholat/membaca Al-Quran/do'a tengah malam)
- 6) Saya melakukan sholat 5 waktu di masjid secara teratur
- 7) Saya secara teratur menghabiskan sebagian pendapatan bulanan saya untuk amal/shadaqah
- 8) Saya berpuasa sepanjang bulan ramadhan
- 9) Saya melaksanakan sholat lima kali sehari
- 10) Saya melaksanakan kewajiban zakat fitrah setiap tahunnya
- 11) Saya melaksanakan kewajiban zakat maal setiap tahunnya

5. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UKM

Dalam konteks UKM, orientasi kewirausahaan menunjukkan hubungan yang kuat pada kinerja UKM (Li, *et al.* 2008). Hal ini dikarenakan UKM memiliki kemampuan merespon dengan cepat ancaman dan peluang bisnis (Chen dan Hambrick, 1995). Penelitian yang dilakukan oleh Wiklund (1999) meneliti mengenai hubungan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja. Temuan ini membenarkan penelitian sebelumnya dan menghasilkan pernyataan dasar mengenai hubungan positif antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja.

Selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wardi,*et al* (2015) menunjukkan hasil bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini berarti menunjukkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, diperlukan adanya sikap inovatif, proaktif, dan berani mengambil risiko dalam mengembangkan usaha.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lim tahun 2002 yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini menekankan pentingnya mengembangkan orientasi kewirausahaan antara pemilik layanan kecil dan menengah. Hasil dari studi empiris menyiratkan bahwa

orientasi kewirausahaan berdampak pada kinerja bisnis jasa seperti yang disarankan oleh literatur sebelumnya.

Orientasi kewirausahaan yang tercermin dari sikap penuh inovasi, proaktif, dan keberanian mengambil risiko diyakini mampu mendorong kinerja perusahaan. Hal tersebut dikuatkan oleh Covin dan Slevin (1991) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan produknya menuju kinerja usaha yang lebih baik. Orientasi kewirausahaan dari seorang pelaku wirausaha dapat menimbulkan peningkatan kinerja usaha (Covin dan Slevin, 1991). Selain itu, dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara orientasi kewirausahaan yang ditetapkan dengan kinerja perusahaan (Gosselin, 2005).

6. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja UKM

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi, di mana nilai-nilai tersebut digunakan untuk mengarahkan perilaku anggota-anggota organisasi (Soedjono, 2005). Budaya sebagai variabel independen yang berpengaruh terhadap perilaku anggota dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian (Hogan & Coote, 2014) menunjukkan hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dan kinerja perusahaan. Hal ini memberi implikasi untuk teori dan praktik, terutama membangun budaya organisasi dalam perusahaan jasa

profesional yang mendorong perilaku inovatif. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Hoiron et al., 2019) menunjukkan bahwa secara parsial variabel budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM. Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Purnata et al., 2019) bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Denpasar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi penerapan budaya organisasi maka kinerja keuangan yang akan dihasilkan perusahaan semakin bertambah.

7. Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja UKM

Secara empiris, beberapa peneliti menunjukan bahwa religiusitas akan berdampak pada pencapaian kinerja yang unggul dan kesuksesan kewirausahaan. Selanjutnya dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mendorong keberhasilan kewirausahaan dalam menjalankan bisnis melalui religiusitas dengan kemampuan membuat keputusan sendiri, dan kemampuan untuk mengontrol organisasi dalam memberikan kontribusi untuk keberhasilan mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Mustikowati & Wilujeng, 2020) bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja usaha. Selain itu dalam penelitian (Fauzan, 2014) religiusitas berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi pilihan individu dalam melaksanakan aktivitas kewirausahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Hunjrati et al., 2020) religiusitas yang baik akan

mempengaruhi sikap dan perilaku wirausaha melalui penciptaan nilai, menjalankan kegiatan bisnis dengan menekankan pada moral dan etika bisnis.

Hal ini juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan (Gursoy et al., 2017) menunjukkan bahwa agama memainkan peranan penting dalam membentuk nilai-nilai individu dan kewirausahaan. Pengusaha muslim yang menerapkan etika bisnis sesuai ajarannya akan memiliki lebih banyak rasa hormat, komitmen dan penerimaan terhadap agama dan adat istiadat serta gagasan tradisional dibandingkan dengan pengusaha muslim yang tidak menerapkan ajaran agama dalam perusahaannya.

B. Penelitian Relevan

Untuk dapat mendukung hipotesis penelitian ini, terdapat penelitian terdahulu yang mengkaji dan meneliti masalah serupa baik secara langsung maupun tidak langsung mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan, budaya dan religiusitas terhadap kinerja UKM.

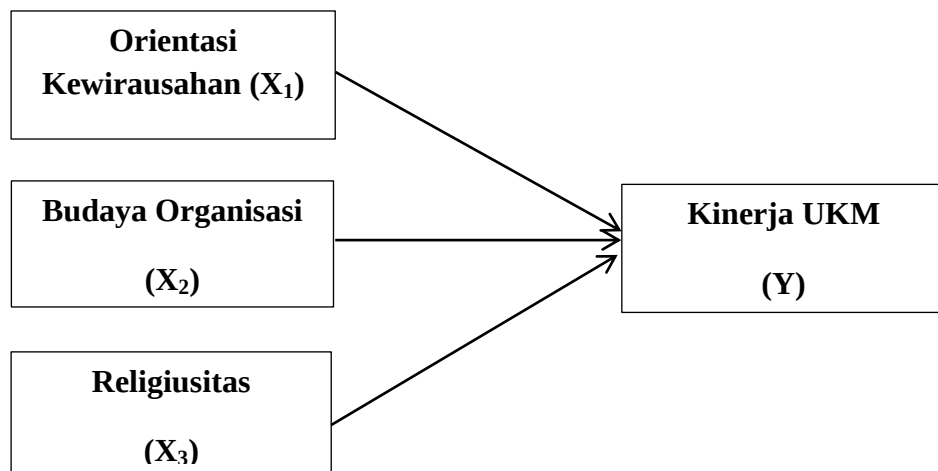
Tabel 2. Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Wardi et al. (2017)	Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi Dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi.	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	Kinerja UKM dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan meliputi keinovasian, keproaktifan dan keberanian berisiko. Namun, intensitas persaingan, turbulensi pasar dan teknologi tidak mampu memperkuat pengaruh orientasi kewirausahaan pada kinerja UKM di Sumatera Barat.
2.	Wardi et al. (2015)	Analisis Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Usaha Kecil dan Menengah	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	Pada penelitian ini terdapat pengaruh signifikan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja UKM

(UKM) di Sumatera Barat				
3.	(Boso et al., 2013)	<i>Entrepreneurial orientation, market orientation, network ties, and performance: Study of entrepreneuria</i>	Analisis data menggunakan LISREL 8.5 dan <i>Confirmatory factor analysis (CFA)</i>	Orientasi kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, orientasi pemasaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.
4.	(Cherchem, 2017)	<i>The relationship between organizational culture and entrepreneurial orientation in family firms: Does generational involvement matter?</i>	Analisis regresi hierarki dengan Stata 14.	Budaya hirarki memberikan pengaruh positif terhadap orientasi kewirausahaan yang didukung lebih dari satu keterlibatan generasi.
5.	(Hogan & Coote, 2014)	<i>Organizational culture, innovation, and performance: A test of Schein's model</i>	Analisis data Menggunakan LISREL 8.8 dan <i>Confirmatory factor analysis (CFA)</i>	Hasil penelitian ini adalah bagaimana lapisan budaya organisasi khususnya norma, artefak, dan inovasi perilaku sebagian menengahi efek dari nilai-nilai yang mendukung inovasi pada ukuran kinerja perusahaan.
6.	(Hunjra et al., 2021)	<i>How does CSR mediate the relationship between culture, religiosity and firm performance?</i>	Analisis faktor konfirmatori (CFA) validasi instrumen dan Structural Equation Model (SEM)	Hubungan antara religiusitas, budaya dan kinerja perusahaan ditingkatkan dengan mediasi dampak CSR. Memberikan wawasan baru tentang literatur CSR dengan memasukkan agama dan orientasi budaya manajer perusahaan.
7.	(Gursoy et al., 2017a)	<i>Religiosity and entrepreneurship behaviours</i>	Data dianalisis menggunakan proses dua langkah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agama memainkan peranan penting dalam membentuk nilai-nilai individu dan kewirausahaan. Pengusaha muslim yang menerapkan etika bisnis sesuai ajarannya akan memiliki lebih banyak rasa hormat, komitmen dan penerimaan terhadap agama dan adat istiadat serta gagasan tradisional dibandingkan dengan pengusaha muslim yang tidak menerapkan ajaran agama dalam perusahaannya.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan, maka kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teoritis, perumusan masalah dan kerangka koseptual diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Orientasi Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM di Kota Padang
- H2 : Budaya organisasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM di Kota Padang
- H3: Religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UKM di Kota Padang

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Budaya Organisasi, dan Religiusitas terhadap Kinerja UKM di Kota Padang. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Statistikal Package Social Sciens* (SPSS) versi 25. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan serta positif antara budaya organisasi dengan kinerja perusahaan pada UKM di Kota Padang. Hal ini berarti bahwa semakin baik budaya organisasi yang diterapkan pemilik/pimpinan UKM, maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada UKM di Kota Padang.
2. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan serta positif antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja UKM di Kota Padang. Hal ini berarti bahwa orientasi kewirausahaan yang diterapkan mampu mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan pada UKM di Kota Padang.
3. Terdapat pengaruh langsung dan signifikan serta positif antara religiusitas dengan kinerja perusahaan pada UKM di Kota Padang. Hal ini berarti bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kinerja UKM yaitu melalui peningkatan religiusitas, karena saat ini orang cenderung memperhatikan aspek bisnis dalam beragama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan kinerja UKM di Kota Padang, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. UKM di Kota Padang hendaknya mampu meningkatkan orientasi kewirausahaan yang diberikan khususnya pada inovasi karena apapun sektor usaha yang digeluti oleh para pelaku UKM sebaiknya mampu menciptakan suasana dan tindakan inovatif dalam mendorong kinerja usaha yang lebih baik, proaktif dalam mencari dan mengeksploitasi peluang usaha yang ada. Mempunyai keberanian dalam mengambil risiko usaha serta otonomi dan agresif dalam bersaing. Hal ini guna untuk meningkatkan kinerja UKM di Kota Padang.
2. Pemilik UKM di Kota Padang harus mampu menerapkan Budaya Organisasi yang baik pada perusahaannya. Menerapkan semua aturan-aturan yang sesuai dengan budaya perusahaan kepada seluruh anggota organisasi.
3. Pimpinan UKM di Kota Padang juga harus meningkatkan religiusitas, karena dilihat dari hasil TCR variabel religiusitas memiliki nilai TCR terendah. Pemilik UKM di Kota Padang diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai kepercayaan sesuai agama yang dianut dalam menjalankan usaha, karena dari hasil penelitian penerapan religiusitas dalam usaha mampu berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfisyah, K. D., & Anwar, M. K. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Muslim Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara XI. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1(No. 2), 99–107.
- Ardiana, I. D. K. R., & Brahmayanti, I. A. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 42–55. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.42-55>
- Boso, N., Story, V. M., & Cadogan, J. W. (2013). Entrepreneurial orientation, market orientation, network ties, and performance: Study of entrepreneurial firms in a developing economy. *Journal of Business Venturing*, 28(6), 708–727. <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2013.04.001>
- Cherchem, N. (2017). The relationship between organizational culture and entrepreneurial orientation in family firms: Does generational involvement matter? *Journal of Family Business Strategy*, 8(2), 87–98. <https://doi.org/10.1016/j.jfbs.2017.04.001>
- Covin, J.G., Slevin, D.P. 1991. *A conceptual model of entrepreneurship as firm behavior. Entrepreneurship Theory and Practice* 16, pp. 7-25
- Courty, P., & Marschke, G. (2016). *DYNAMICS MEASUREMENT OF PERFORMANCE SYSTEMS*. 19(2), 268–284.
- Fauzan, F. (2014). Hubungan Religiusitas dan Kewirausahaan : Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i2.779>
- G. T. Lumpkin, G. G. D. (2005). Research Briefs. *Journal of Teacher Education*, 33(6), 45–46. <https://doi.org/10.1177/002248718203300610>
- Gaddis, B. H., Mumford, M. D., Scott, G. M., Gaddis, B., & Strange, J. M. (2016). Leading Creative People : Orchestrating Expertise and Relationships. *The Leadership Quarterly*, 13(August), 705–750. [https://doi.org/10.1016/S1048-9843\(02\)00158-3](https://doi.org/10.1016/S1048-9843(02)00158-3)
- Glock, C.Y. & Stark, R.. (1966). *Religion and Society in Tension*. NewYork: Rand McNally & Company.
- Gursoy, D., Altinay, L., & Kenebayeva, A. (2017a). Religiosity and entrepreneurship behaviours. *International Journal of Hospitality Management*, 67(September), 87–94. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.08.005>

- Hartnell, C.A., Ou, A.Y., Kinicki, A., 2011. Organizational Culture and Organizational Effectiveness: A Meta-Analytic Investigation of the Competing Values Framework's Theoretical Suppositions. *Journal of Applied Psychology* 96 (4), 677–694. <https://doi.org/10.1037/a0021987>.
- Helmawati, H., Ethika, E., & Hidayat, R. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Individu Pada Umkm Di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/jpai.v15i2.17215>
- Hooley, G. J., Greenley, G. E., Cadogan, J. W., & Fahy, J. (2005). The performance impact of marketing resources. *Journal of Business Research*, 58(1 SPEC.ISS), 18–27. [https://doi.org/10.1016/S0148-2963\(03\)00109-7](https://doi.org/10.1016/S0148-2963(03)00109-7)
- Hofstede, Geert, 1986, *Culture's Consequences, International Differences In Work Related Values*, Sage Publications, Beverly Hills, London
- Hoiron, M., Wahyudi, E., & Puspitaningtyas, Z. (2019). Pengaruh Kapabilitas Pemasaran, Keunggulan Bersaing Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Ukm (Usaha Kecil Dan Menengah) Di Kabupaten Lumajang. *Majalah Ilmiah DIAN ILMU*, 18(1). <https://doi.org/10.37849/midi.v18i1.108>
- Hunjra, A. I., Boubaker, S., Arunachalam, M., & Mehmood, A. (2021). How does CSR mediate the relationship between culture, religiosity and firm performance? *Finance Research Letters*, 39(December 2019), 101587. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101587>
- Hogan, S. J., & Coote, L. V. (2014). Organizational culture, innovation, and performance: A test of Schein's model. *Journal of Business Research*, 67(8), 1609–1621. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2013.09.007>
- Jeffrey G. Covin, D. P. S. (2018). A Conceptual Model of Entrepreneurship as Firm Behavior: A Critique and Extension. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 17(4), 5–21.
- Li, Y., Zhao, Y., Tan J., dan Liu Y., 2008. *Moderating Effects of Entrepreneurial Orientation on Market Orientation-Performance Linkage: Evidence from Chinese Small Firms*. *Jurnal of Small Business Management*. Pp. 133-133
- Lim, Siongbae. 2002. *Entrepreneurial Orientation And The Performance Of Service Business*, St. Mary'S University, One Camino Santa Maria, San Antonio, TX 78228
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). the Entrepreneurial Clarifying It Construct and Linking Orientation. *Academy of Management Review*, 21(1), 135–172.
- Miller. D. 1983. *The Correlates of Entrepreneurship in Three Types of Firm*, *Management Sciene*, 29 (7) p. 770-791

- Muchtolifah, 2005. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bersaing dan Kinerja Rumah Sakit (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur)*. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 7 No. 2.
- Mustikawati. R., & Tysari. (2014). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi & Strategi Bisnis Untuk Meningkatkan Kinerja Usaha. *Modernisas*, 10(1), 23–37.
- Mustikowati, R. I., & Wilujeng, S. (2020). Religiusitas dan Kewirausahaan; Faktor Kritis dalam Mencapai Kinerja Bisnis pada UKM di Kabupaten Malang. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 86–94. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v5i2.6659>
- Podgorny, B. B. (2012). Economic Behavior and the Influence of Religious Traditions. *Russian Social Science Review*, 53(6), 43–61. <https://doi.org/10.1080/10611428.2012.11065495>
- Purnata, I. W. R., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada UKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 296. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p12>
- Riduwan. (2011) *Dasar-dasar Statiska Bandung*. Bandung: Alfabeta.
- Risnawati dan Noermijati. 2008. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Organisasi Koperasi: Orientasi Pasarsebagai Variabel. Intervening (Studi pada Koperasi Primer di kota Palu, Sulawesi Tengah)*. Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 9 No.3
- Robbins, S. P. dan T. A. (2008). *Perilaku Organisasi, Edisi 12 Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi untuk Bisnis Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Stevenson, H. H., & Jarillo, J. C. (1990). A paradigm of entrepreneurship: Entrepreneurial management. *Entrepreneurship: Concepts, Theory and Perspective*, 11, 155–170. https://doi.org/10.1007/978-3-540-48543-8_7
- Sitorus, H., dan Howard M. 2004. *Analisis Pengaruh Kompetensi Pengetahuan Pasar Terhadap Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Produk Baru*. Jurnal Sains Pemasaran Indonesia.
- Supardi dkk. (2020) *Peluang Dan Perubahan Cara Berpikir Saat Pandemi (Pengabdian Kepala UMKM Binaan Kadin Provinsi Sumatera Jawa Barat)*. *Jounal Of Chemical Information and Modeling*, 3(01), 1689-1699.

- Suryana, A., Zein, D., Sumartias, S., & Gemiharto, I. (2019). Pengaruh Strategi Komunikasi Pemasaran, Budaya Organisasi, Karakteristik Individu Inovatif Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3(2), 185. <https://doi.org/10.24198/jmk.v3i2.20754>
- Sugiono. (2016). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2016). metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In *Alfabeta, cv*.
- Soedjono. 2005. *Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Organisasi dan kepuasan Kerja Karyawan pada Terminal Penumpang Umum di Surabaya*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol. 7 No. 1. STIESIA Surabaya.
- Taurisa, C. M., & Ratnawati, I. (2012). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Komitmen Organisasional dalam meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*.
- Wardi, Y. (2015). *2Ulhqwdvl .Hxludxvdkddq Sdgd .Lqhumd 8Vdkd .Hflo Gdq 0Hqhjqdk 8.0 6Xpdwhud %Dudw \$Qdolv 3Hudq 0Rghudvl Gdul ,Qwhqvlw dv 3Huvdlqjdq 7Xuexohqvl 3Dvdu Gdq 7Hnqrjrl*.
- Wardi, Y., & Susanto, P. (2015). Analisis Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Perusahaan: Studi Empiris pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Sumatera Barat. *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Wardi, Y., Susanto, P., & Abdullah, N. L. (2017). Orientasi Kewirausahaan pada Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sumatera Barat: Analisis Peran Moderasi dari Intensitas Persaingan, Turbulensi Pasar dan Teknologi. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 16(1), 46–61. <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.1.4>
- Yurianto. (2020). *Analisis Penyusunan Strategi Dan Program Pembinaan Usaha Mikro Kecil Dki Jakarta Pada Masa Pandemic Covid 19 Dengan Pendekatan Usg Dan Swot Analysis Of Strategy And Program For Developing Small Micro Business Development In Dki Jakarta During Covid 19 PAN*. 13(2), 65–80.